

NAMA MEDIA : Lingkar Harian Kudus
TANGGAL : 1 Desember 2023
KATEGORI : Hukum Pajak

KIHT Kudus Jadi Barometer Daerah Lain

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.07/2021 tentang Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau. Mengacu pada Pasal 5 Ayat 2 tentang Kegiatan yang Didanai DBHCHT Bidang Kesejahteraan Masyarakat.

KAWASAN Industri Hasil Tembakau (KIHT) Kabupaten Kudus rupanya memiliki daya tarik bagi daerah-daerah lain. Sejumlah perwakilan daerah sudah pernah datang ke Kabupaten Kudus untuk belajar mengenai KIHT.

Salah satunya yakni Penjabat (Pj) Bupati Jombang Sugiat. Dirinya bersama rombongan termasuk para petani tembakau dari Jombang berkunjung ke Kabupaten Kudus untuk mempelajari mengenai KIHT, Kamis (30/11).

Sugiat menjelaskan, selain untuk bersilaturahmi bersama Pj Bupati Kudus Bergas Caturisasi Penanggungan, kunjungan tersebut juga dilakukan untuk mempelajari pengembangan industri rokok. Khususnya melalui pengelolaan KIHT yang ada.

"Kudus menjadi salah satu barometer, ikon Kota Kretek, jadi kami belajar agar Kabupaten Jombang bisa seperti Kabupaten Kudus," ucapnya.

Bahkan, dirinya mengaku sangat kagum dengan pengembangan industri di Kabupaten Kudus yang notabene tidak punya lahan tembakau.

"Kabupaten Kudus itu sangat luar

biasa, kami iri dengan Kudus yang tidak punya lahan tembakau tapi bisa mendapatkan DBHCHT. Ini luar biasa, jadi kami ingin belajar," terangnya.

Melalui kunjungan ini, ia berharap bisa belajar mengenai cara meningkatkan nilai tambah produk tembakau. Terlebih, ada sekitar 5.900 hektare lahan tanaman tembakau di Kabupaten Jombang.

Sebagai daerah yang memiliki lahan tembakau luas, Sugiat mengaku sudah menjadi kewajiban pemerintah setempat berupaya meningkatkan pendapatan petani tembakau. Apalagi, saat ini baru ada sekitar lima pabrik rokok yang terkenal di daerahnya.

Oleh karena itu, pihaknya sangat ingin belajar ke Kudus supaya penerimaan DBHCHT yang diperoleh Jombang tidak kalah dengan Kudus. Dengan kunjungan ini, pihaknya berharap pabrik rokok di Jombang bisa terus berkembang.

Sementara itu, Pj Bupati Kudus Bergas Caturisasi Penanggungan mengucapkan terima kasih atas kunjungan Pj Bupati Jombang beserta rombongan.

Menurut Bergas, kunjungan ini merupakan penghormatan luar

biasa dari Kabupaten Jombang karena Kudus dijadikan tempat untuk belajar pengolahan hasil tembakau.

"Kami mengucapkan terima kasih sekali, penghormatan luar biasa sekali dari Jombang ke Kabupaten Kudus sebagai tempat belajar," ujarnya.

Bergas juga mengatakan, selama ini tembakau dari Jombang termasuk yang terbaik. Dengan kunjungan yang dilakukan kali ini, Bergas berharap di wilayah Jombang tumbuh banyak pabrik industri rokok. Sehingga bukan hanya menghasilkan bahan baku saja, namun juga berkembang dengan hadirnya banyak pabrik rokok.

"Industri rokok itu termasuk padat karya, kembalinya ke masyarakat. Jadi masyarakat sekitar pabrik rokok bisa ikut mendapat manfaat," jelasnya.

Di sisi lain, Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kudus Rini Kartika Hadi Ahmawati mengatakan, rombongan Pj Bupati Jombang tak hanya mengunjungi KIHT saja. Melainkan juga berkunjung ke laboratorium serta lainnya. Tujuannya untuk studi tiru dan bisa diwujudkan di wilayah Jombang.

"Selain itu, tadi juga ada tanda tangan MoU (Memorandum of Understanding) antara petani tembakau dari Jombang dan perusahaan rokok di KIHT Kudus. Intinya petani tembakau dari Jombang ingin produk tembakau diterima oleh pengusaha rokok di KIHT. Harga antarpetani dan petani pun sudah disepakati bersama," paparnya. (isa/ika)

